

mempromosikan kamera analog. Metode bauran promosi yang dimaksud yaitu melalui *word of mouth*, *event and experience*, *sales promotion*, dan juga *public relation*.

Komunitas “Kumpul Analog Jogja” merasa jika mereka dapat memaksimalkan cara promosi tersebut dengan hasil yang di luar ekspektasi mereka. Berdasarkan penjelasan hasil strategi yang dilakukan komunitas membuktikan bahwa bauran promosi mempengaruhi peningkatan minat terhadap kamera analog. Strategi yang dilakukan komunitas dapat dilihat peningkatannya mulai dari target peserta, antusias, hasil rekomendasi mereka untuk bermain kamera analog. Target peserta yang selalu melebihi saat *event* yang mereka laksanakan. Meningkatnya antusias baik anggota dan peserta lainnya dengan kegiatan yang dilakukan komunitas. Banyaknya pihak luar yang mengajak kerja sama dengan komunitas melihat potensial komunitas dalam mempromosikan kamera analog. Meningkatnya pengguna kamera analog hasil dari rekomendasi komunitas kepada orang-orang.

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Komunitas “Kumpul Analog Jogja” menjalankan seluruh faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah komunitas. Faktor-faktor tersebut juga turut serta dalam memaksimalkan kombinasi delapan bauran promosi yang diterapkan. Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Mempromosikan Kamera Analog di Era Digital studi kasus Komunitas “Kumpul Analog Jogja”. Komponen bauran promosi yang berjumlah delapan yaitu *advertising*, *sales promotion*, *event and experience*, *publicity and public relation*, *direct marketing*, *interactive marketing*, *word of mouth*, dan *personal selling*. Komunitas “Kumpul Analog Jogja” hanya

melakukan tujuh bauran promosi dari delapan promosi yang ada. Pemanfaatan dan memaksimalkan komponen tersebut tidak seluruhnya dimaksimalkan oleh komunitas ini. Adapun komponen yang menjadi strategi yang mereka pertahankan dan dilakukan lebih intensif dibanding dengan komponen lainnya. Komponen tersebut yaitu *event and experience*, *word of mouth*, *sales promotion*, dan *public relation*. Keempat komponen tersebut dianggap yang cukup efektif dalam promosi kamera analog. Komponen promosi tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam memaksimalkan promosi kamera analog di era digital yang dilakukan komunitas. Komunitas menjadikan empat komponen promosi tersebut sebagai komponen yang harus dilakukan dengan sistematis oleh komunitas.

Komponen lainnya yang masih sangat belum maksimal dalam penggunaannya yaitu *advertising* dan *direct marketing*. Kedua komponen tersebut masih sangat minim dilakukan oleh komunitas ini. Bentuk *advertising* yang mereka lakukan belum mencapai dengan iklan yang berbayar hanya sekedar memanfaatkan sosial media Instagram. Komponen lainnya yaitu *direct marketing* belum juga dilakukan oleh komunitas. Bentuk *direct marketing* yang mereka lakukan hanya sekedar mengingatkan para peserta *event* di hari sebelum *event* dilaksanakan. Komunitas belum memanfaatkan *direct marketing* sebagai bentuk promosi mereka. Media yang digunakan untuk memberikan informasi berupa aplikasi Whatsapp.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan mengenai strategi Komunitas Kumpul Analog Jogja dalam mempromosikan kamera analog di era digital, membuktikan bahwa delapan bauran promosi sangat berpengaruh. Pemanfaatan delapan bauran promosi tersebut dapat digunakan baik perusahaan maupun komunitas seperti ini yang memang tujuan awal mereka untuk promosi. Dampak positif yang dihasilkan dapat dirasakan baik oleh komunitas maupun orang-orang yang ingin bermain kamera analog.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan mengenai penelitian Strategi Komunitas “Kumpul Analog Jogja” dalam Mempromosikan Kamera Analog di Era Digital. Adapun beberapa saran yang diberikan peneliti kepada Komunitas “Kumpul Analog Jogja” terkait strategi yang mereka jalankan yaitu:

Saran akademis:

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji dan memperdalam mengenai kamera analog. Kajian ilmu yang difakukan dapat menggunakan faktor-faktor lain selain strategi promosi. Hal ini dikarenakan masih banyak yang dapat dibahas dan dikaji mengenai kamera analog.

Saran Praktis:

1. Pemaksimalan media sosial Instagram komunitas. Instagram komunitas yang terbilang kurang aktif harus dimaksimalkan untuk meningkatkan *insight* dan *engagement*. Selama ini komunitas memanfaatkan Instagram anggota dan pengurus yang memiliki bisnis dibidang kamera analog. Sebaiknya Instagram komunitas juga harus ditingkatkan agar lebih aktif lagi.
2. Komunitas “Kumpul Analog Jogja” dapat memanfaatkan hasil karya baik peserta *event* dan anggota yang telah melakukan hunting foto. Karya tersebut dapat dimanfaatkan dengan mengadakan pameran. Pameran bisa menjadi salah satu *event* yang menarik untuk diadakan komunitas. Hal ini selain memberikan penghargaan kepada anggota dan peserta dengan memajang karya mereka juga dapat menarik minat orang terhadap kamera analog.
3. Membuat jadwal yang sistematis mengenai strategi promosi yang dilakukan agar lebih maksimal dalam pelaksanaannya. Beberapa komponen bauran promosi yang telah dilaksanakan dapat untuk ditingkatkan dalam

pelaksanaannya. Membuat agenda-agenda yang ditata untuk mempermudah komunitas dalam melaksanakan strategi promosi yang akan dilakukan.

4. Menambahkan variasi beberapa iklan promosi baik kegiatan komunitas atau promosi kamera analog. Iklan promosi tersebut dapat dilakukan dengan media cetak atau media *online*. Variasi iklan yang dapat ditingkatkan dengan membagi poster ke beberapa tempat dan membuat *merchandise*. Hal ini memudahkan informasi dapat tersebar dengan baik.

Demikian saran yang dapat diberikan peneliti kepada Komunitas “Kumpul Analog Jogja” yang bertujuan untuk memberikan pandangan yang nantinya dapat mengembangkan komunitas. Harapannya semoga saran ini dapat diterima baik oleh Komunitas “Kumpul Analog Jogja” dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

